

## KOMUNIKASI BERBASIS DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI POSYANDU MELATI 3

Fanny Hendro Aryo Putro

Program Studi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Boyolali  
[fanny.hap@gmail.com](mailto:fanny.hap@gmail.com)

### ABSTRAK

Peningkatan peran dan fungsi Posyandu dalam bermasyarakat, Peran Kader Posyandu dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar sebagai sumber informasi kesehatan kepada masyarakat disekitar. kader posyandu sebagai penggerak dilingkungan kalurahan untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan kegiatan Kesehatan secara langsung. Proses penyebaran informasi di posyandu umumnya masih dalam bentuk pamflet dan buku panduan serta dalam bentuk himbauan. Buku panduan ini merupakan sumber utama posyandu dalam memberikan informasi layanan kesehatan kepada warga, hal ini selain merepotkan kader juga monoton dalam penyampaian sehingga dibutuhkan keahlian dan kreatifitas kader dalam menyampaikan materi yang baru. Tujuannya merupakan pelatihan peningkatan keterampilan kader posyandu dalam menyebarkan materi layanan kesehatan yang sudah diolah melalui smartphone, Kader posyandu lebih mudah dalam mengolah data layanan masyarakat menggunakan smartphone, Kader posyandu mampu membuat materi layanan kesehatan untuk kegiatan berkala penyuluhan masyarakat yang sudah dibuat untuk disebarluaskan menggunakan media smartphone. Hasil yang diperoleh dengan adanya pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kinerja Kader Posyandu dalam menyebarkan informasi kesehatan masyarakat dengan lebih mudah, cepat dan praktis.

**Kata Kunci:** Media komunikasi, Posyandu. Teknologi komunikasi, smartphone

### ABSTRACT

*Increasing the role and function of Posyandu in society, the role of Posyandu Cadres in the implementation of Posyandu is very large as a source of health information to the surrounding community. Posyandu cadres as drivers in the village environment to come to Posyandu and carry out health activities directly. The process of disseminating information at posyandu is generally still in the form of pamphlets and guidebooks as well as in the form of appeals. This guidebook is the main source of posyandu in providing health service information to residents, this is not only troublesome for cadres but also monotonous in delivery, so it takes expertise and creativity of cadres in delivering new material. The goal is training to improve the skills of posyandu cadres in distributing health service materials that have been processed via smartphones, Posyandu cadres are easier to process community service data using smartphones, posyandu cadres are able to make health service materials for periodic community outreach activities that have been made to be disseminated using smartphone media . The results obtained with this training can help improve the performance of Posyandu Cadres in disseminating public health information more easily, quickly and practically.*

**Keywords:** Communication media, Posyandu. Communication technology, smartphone

## PENDAHULUAN

Salah satu usaha dalam peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab Pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk Kader (Saepudin, Rizal, & Rusman, 2017). Dalam hal ini Peran Kader dalam penyelenggara Posyandu sangat berperan besar karena selain sebagai komunikasi pemberi informasi kepada masyarakat dan juga sebagai penggerak masyarakat dalam hal Posyandu dan mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat (Kesehatan & RI, 2012).

Namun memiliki beberapa kendala di lapangan yang sering terjadi dalam layanan Posyandu adalah SDM atau Kader yang kurang berkompeten serta sistem dokumentasi dan informasi kurang memadai (Fithria & Azmi, 2015). Kompetensi Kader diwujudkan dengan penguasaan layanan seperti pengukuran Balita (berat, lila, lika, lida), penyuluhan dan konsultasi KIA, Gizi, vitamin dan imunisasi dimulai dari persiapan, kegiatan, dan pasca layanan Posyandu (Dewi, 2017).

Posyandu Melati III merupakan wadah layanan kesehatan masyarakat yang di khususkan untuk melayani kesehatan ibu dan anak wilayah RW 03 kalurahan sewu. Adapun bentuk layanan kesehatan ibu dan anak yang diberikan di Posyandu Melati III antara lain KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak), KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare dan penyuluhan kesehatan. Jumlah peserta yang memperoleh layanan kesehatan di wilayah Posyandu Melati III kurang lebih ada 30 orang yang terdiri dari Ibu dan anak, ditambah 8 Kader dan pelaksanaan Posyandu di minggu pertama setiap bulannya. Dalam melakukan penyuluhan yang dilakukan oleh Kader Posyandu Melati III kepada masyarakat selama ini masih manual dimana bentuk informasi yang disampaikan menggunakan lembar balik (FlipChart). Atau hanya fotocopi yang merupakan salah satu media promosi kesehatan yang dikeluarkan oleh Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI, yang dipergunakan oleh Kader sebagai alat bantu dalam menyampaikam informasi dan komunikasi dalam hal ini penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Media lembar balik berisi informasi berbentuk gambar atau grafik. Media lembar balik terdiri dari dua bagian yaitu bagian muka berisi gambar untuk diperlihatkan peserta penyuluhan, dan bagian belakang berisikan tulisan yang menjelaskan gambar untuk dibaca oleh Kader. Penyuluhan diberikan oleh Kader kepada masyarakat secara bertahap yang di sesuaikan dengan kebutuhan atau masalah yang ada (Iswarawanti, 2010).

Dalam mengkomunikasikan Kader Posyandu Melati III dalam memberikan penyuluhan kesehatan yaitu dengan tatap muka secara langsung dengan masyarakat dan menjelaskan tema yang akan dibahas, dengan memperlihatkan media lembar balik di atas meja, dengan posisi Kader yang dapat dilihat oleh semua masyarakat (peserta penyuluhan) yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berkenaan dengan tema pokok permasalahan yang sedang dibahas.

Media penyampai komunikasi masyarakat dari bentuk media kertas dalam hal ini lembar balik ke teknologi komunikasi menggunakan media smarphone dalam menyampaikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat (Utomo & Amin, 2014). Posyandu Melati III, komunikasi sesama Kader sudah menggunakan smarphone, dimana semua informasi dan komunikasi terbaru yang diperoleh dari hasil pertemuan PKK Kelurahan Sewu dapat langsung di bagikan oleh Ketua Posyandu ke group Pengurus Posyandu Melati III, dengan demikian Kader mendapatkan informasi komunikasi selalu terupdate dalam waktu yang relatif singkat dan cepat dengan pemanfaatan teknologi komunikasi. Guna mengatasi kendala tersebut maka perlu dikembangkan sebuah informasi komunikasi terapan berbasis komputer, yang mudah untuk pengolahan data dan menyediakan informasi komunikasi (Supriyanto & Hartono, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di dalam penelitian ini mengusulkan adanya inovasi di dalam penyuluhan memanfaatkan teknologi komunikasi yang dalam hal ini adalah teknologi smarphone. Hal ini dianggap penting karena fakta di lapangan bahwa masyarakat Indonesia saat ini sudah akrab dengan smarphone sehingga akan mempermudah kinerja para kader posyandu. Adapun tujuan penelitian

ini merupakan pelatihan peningkatan keterampilan berkomunikasi kader posyandu dalam hal menyebarkan materi layanan masyarakat yang sudah diolah melalui smartphone, Kader posyandu lebih mudah dalam mengolah data layanan masyarakat menggunakan smatphone, Kader posyandu mampu membuat materi layanan untuk kegiatan berkala penyuluhan masyarakat yang sudah dibuat untuk disebarluaskan menggunakan smartphone.

## METODE PELAKSANAAN

Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pengolahan data manual dapat digantikan dengan sistem informasi berbasis Komputer (Prigianata, 2013). Dengan penerapan berbasis teknologi komunikasi kader posyandu dapat memahami kemudahan dan kecepatan informasi dalam menggunakan smartphone dalam membagikan informasi di masyarakat, maka perlu merancang dan melaksanakan pelatihan yang melibatkan Kader-Kader Posyandu Melati III yang bertempat di Posyandu Melati III dengan lokasi di Kalurahan Swu Rt02 / Rw03 kecamatan jebres kota surakarta. Prosedur pelatihan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Tim Penggerak PKK RW 03, untuk menyampaikan maksud kedatangan Tim PKM dilokasi. Dan sasaran yang diberikan adalah mitra posyandu di bawah binaan PKK RW 03. Mitra yang bersedia adalah Kader Posyandu Melati III.
2. Tim PKM menganalisa kebutuhan Mitra, mengumpulkan data dan materi yang akan digunakan pada pelatihan kepada Kader Posyandu melati III.
3. Pelaksanaan PKM. Mitra berpartisipasi dengan menyediakan materi posyandu yang akan diolah, Mitra juga mengumpulkan Kader aktif yang akan dilatih aplikasi powerpoint dan smartphone.
4. Pelatihan diberikan kepada Kader Posyandu Melati III di lokasi yang sudah disiapkan oleh pihak Mitra PKM, yaitu diruangan pendopo rumah ibu Hendrastuti pelaksanaan Posyandu Melati III
5. Pelaporan Kegiatan. Melakukan sejumlah analisa terhadap hasil kegiatan dan mengambil simpulan untuk dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan PKM selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan membuat materi posyandu secara interaktif menggunakan smartphone yang dilakukan Tim PKM terlihat bahwa Kader Posyandu melti III masih kesulitan dalam pengoperasian smartphone yang dimiliki, masih ada Kader yang belum menggunakan smardphone, namun memiliki ketertarikan dalam pelasaan pelatihan ini.

Kader Posyandu Melati III di wilayah kalurahan sewu Rt02/Rw03 kecamatan jebres kota Surakarta yang terlibat dalam pelatihan sejumlah 10 orang termasuk didalamnya Ketua PKK serta anggota yang ditugaskan atau yang bersedia mengikuti pelatihan. Terlihat dinamika peserta pelatihan dalam pelatihan ini sehingga untuk meminimalisir kesulitan yang dialami kader posyandu maka perlu solusi yang diberikan kepada Kader Posyandu Melati III adalah menyiapkan materi yang sudah diolah untuk digunakan pada smardphone Kader sehingga lebih mudah dalam mengolah data layanan masyarakat. Kader Posyandu Melati III mudah membagikan materi layanan kesehatan untuk setiap kegiatan posyandu secara berkala dengan menggunakan media smardphone dalam setiap kegiatannya.

Hasil pelatihan ini yang telah dicapai dan dilaksanakan dari kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap Kader Posyandu Melati III mendapat respon sangat positif, pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan dan terjalin komunikasi yang baik dengan sangat terbuka. Ditemukan pula bahwa pelatihan berbasis *teknologi komunikasi berbasis smardphone* ini merupakan sebuah terobosan baru yang efektif dan praktis sebagai media pemberian informasi dan komunikasi masyarakat. Dengan adanya kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat membuat Kader Posyandu Melati III dapat memahami dan mengimplentasikan ilmu yang di dapat bahwa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui media smardphone dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan pelayanan Kader Posyandu Melati III dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pelatihan berbantuan media *smardphone* memberikan kemudahan bagi Kader Posyandu Melati III dalam membuat materi dan mengolah data informasi sehingga tidak perlu kerepotan dengan lembar balik (*flipchart*) yang selama ini digunakan Kader Posyandu Melati III dalam menyampaikan informasi kepada lingkungan masyarakat.

### KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Posyandu Melati III, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang di lakukan oleh Tim PKM di Posyandu Melati III berjalan dengan lancar dan Kader Posyandu menerima pengetahuan baru dalam hal pemanfaatan media komunikasi berbasis smardphone sebagai media penyampaian informasi. Pelatihan ini sesuai dengan tujuan telah meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam menyebarkan materi yang sudah diolah melalui smardphone, sehingga Kader posyandu lebih mudah dalam mengolah data layanan masyarakat menggunakan smardphone. Pelatihan ini membuat Kader posyandu dapat menggunakan media smardphone dalam menyebarluaskan kegiatan berkala dalam penyuluhan masyarakat yang sudah dibuat.

### DAFTAR PUSTAKA

Dewi, D. S. (2017). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.

Fithria, & Azmi, N. (2015). HUBUNGAN PEMANFAATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KECAMATAN KOTA JANTHO. *Idea Nursing Journal*, VI(1), 1–6.

Iswarawanti, D. N. (2010). KADER POSYANDU: PERANAN DAN TANTANGAN PEMBERDAYAANNYA DALAM USAHA PENINGKATAN GIZI ANAK DI INDONESIA. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(04), 169–173.

Kesehatan, K., & RI. (2012). Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan. In Pusat Promosi Kesehatan.

Prigianata, M. M. (2013). Sistem Informasi Posyandu Guna Mempermudah Pencatatan Pemeriksaan Berbasis Web. *Journal of Information and Technology*, 1(1).

Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record and Library Journal*, 3(Juli – Desember 2017), 201–208.

Supriyanto, A., & Hartono, B. (2017). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI KADER POSYANDU. Seminar Nasional Vokasi Dan Teknologi (SEMNASVOKTEK), 360–365. Denpasar-Bali.

Utomo, T., & Amin, I. H. Al. (2014). Sistem informasi penyuluhan posyandu berbasis web mobile. *Dinamika Informatika*, 6(2), 131–141.